

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Tujuan ma'had untuk membentuk karakter siswa yang salih-salihah dan paripurna, menunjang fasilitas madrasah bagi siswa yang berasal dari luar kota, memberikan pengawasan lebih, serta menunjang pembelajaran di madrasah formal.
- b. Sistem manajemen ma'had yang digunakan bermula dari pembagian tugas dan tanggung jawab di ma'had yang berpusat kepada kepala madrasah, kemudian turun ke kepala ma'had, waka madrasah yang turut menjadi waka ma'had, pengasuh, bagian bidang-bidang dan karyawan-karyawan ma'had. Selanjutnya pada pengambilan keputusan yang dilaksanakan melalui rapat selama satu bulan sekali dan satu tahun sekali dengan menampung semua aspirasi dan pendapat dari seluruh pihak ma'had, siswa dan wali siswa.
- c. Pengembangan dilakukan dengan mengadakan pembinaan *musyrif-musyrifah* melalui pelatihan rutin dengan Griya Parenting Surabaya dan kunjungan ke pesantren-pesantren lain. Program kegiatan yang melalui pembiasaan-pembiasaan baik sehari-hari dan prosedur yang ada. Karakter yang ditekankan yaitu keagamaan/religius, kepribadian (sosial,

tanggung jawab, disiplin waktu, kemandirian) dan kinerja atau *intelligence*.

2. Pelaksanaan

- a. Kurikulum yang digunakan dalam membentuk karakter siswa adalah dengan menggunakan mata pelajaran yang menerangkan tentang akhlak, yang dipertimbangkan setiap semester apakah masih relevan atau tidak, seperti kitab *waṣāyā* dan *taisīru al-khalāq*.
- b. Metode yang digunakan yaitu metode keteladanan yang disebut *uswah* dari *leader*, kepala, pengasuh, dan pengelola-pengelola lain. Selain itu juga terdapat *uswah* dikalangan santri. Selanjutnya terdapat metode pembiasaan.
- c. Media yang digunakan yaitu melalui kitab kuning dan sarana berupa masjid sebagai pusat kegiatan siswa ma'had.
- d. Pendidikan *life skills* yang diajarkan yaitu kegiatan dua minggu sekali di akhir pekan seperti *muḥāḍarah*, debat, *syarhīl*, *khitābah* dan mengundang pelatih dari luar untuk mengajarkan keterampilan membuat hantaran dan hiasan-hiasan.

3. Implikasi

- a. Dampak pembentukan karakter siswa dapat dilihat pada hasil akademik siswa di madrasah dan siswa yang antusias mengikuti kegiatan-kegiatan rutin dan mingguan di ma'had serta pada hubungan sosial siswa yaitu siswa ma'had yang saling kenal satu sama lain,

karena sistem pencampuran atau heterogen di setiap kamar yang tidak berdasarkan kelas dan jurusan di madrasah.

- b. Efektivitas pembentukan karakter siswa dapat dikatakan efektif melihat siswa yang antusias untuk puasa sunnah, zikir dan berangkat awal ke masjid, dan sebagainya. Efektivitas tersebut terus diupayakan dengan melalui rapat rutin evaluasi bulanan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah beserta seluruh pihak-pihak pengelola ma'had.
- c. Tolak ukur efektivitas pembentukan karakter siswa yaitu dilihat dari hasil akademik siswa di madrasah dan karakter siswa di ma'had berdasarkan catatan-catatan *uswah*.

B. Saran

1. Dalam sistem manajemen ma'had terkait struktur kepengurusan, sebaiknya dibuatkan bagan struktur organisasi untuk memperjelas kepengurusan dan memudahkan hubungan kinerja dari seluruh pihak ma'had.
2. Terkait tolak ukur keefektifan pendidikan karakter, sebaiknya disertakan lembar penilaian sikap dan karakter siswa pada hasil rapor siswa di ma'had.